

# **Edukasi dan Literasi Penyusunan Bisnis Plan Dalam Bewirausahaan Bagi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Pontianak Kampus Sintang**

**Romi Ferdian<sup>1</sup>, Zainur Ihsan<sup>2</sup>, Putri Handayani<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Jurusan Manajemen K Sintang, Universitas Muhammadiyah Pontianak

Email: [romi.ferdian@unmuhpnk.ac.id](mailto:romi.ferdian@unmuhpnk.ac.id)

Email: [zainur.ihsan@unmuhpnk.ac.id](mailto:zainur.ihsan@unmuhpnk.ac.id)

Email: [handayaniput0@gmail.com](mailto:handayaniput0@gmail.com)

**Submitted:** 18-07-2025

**Revised:** 22-11-2025

**Accepted:** 30-12-2025

## **Abstract**

*This activity is a form of community service (PKM) carried out at Muhammadiyah University of Pontianak, specifically in the Management Study Program in Sintang, which is located in West Kalimantan. The purpose of this community service activity is to enhance students' understanding and skills in developing a business plan as a fundamental basis for systematically and purposefully starting and managing a business. The target participants of this activity are students of the University of Muhammadiyah Pontianak, Sintang Campus, who have an interest in entrepreneurship. The methods applied include lectures, interactive discussions, and hands-on practice in preparing business plans based on each participant's business idea. The results of the activity indicate that participants experienced an improvement in entrepreneurial literacy, particularly in understanding the structure, function, and benefits of a business plan in the business world. Moreover, this training encouraged the development of entrepreneurial spirit and creativity among students in formulating realistic and applicable business ideas. This activity is expected to serve as a sustainable initial step in shaping independent, innovative, and highly competitive students in the field of creative economy."*

**Keywords :** Education; Business Literacy; Business Plan; Entrepreneurship; Students

## **Abstrak**

Kegiatan ini adalah bentuk pengabdian masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Pontianak, khususnya di Program Studi Manajemen K Sintang, yang berada di Kalimantan Barat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam menyusun *business plan* sebagai dasar penting dalam memulai dan mengelola usaha secara sistematis dan terarah. Sasaran kegiatan ini adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Pontianak Kampus Sintang yang memiliki minat dalam bidang kewirausahaan. Metode yang digunakan meliputi ceramah, diskusi interaktif, dan praktik langsung penyusunan *business plan* berdasarkan ide bisnis masing-masing peserta. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan literasi kewirausahaan, khususnya dalam memahami struktur, fungsi, dan manfaat *business plan* dalam dunia usaha. Selain itu, pelatihan ini mampu mendorong tumbuhnya jiwa wirausaha dan kreativitas mahasiswa dalam mengembangkan gagasan bisnis yang realistik dan aplikatif. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal yang berkelanjutan dalam membentuk mahasiswa yang mandiri, inovatif, dan berdaya saing tinggi di bidang ekonomi kreatif.

**Kata Kunci:** Edukasi; Literasi Bisnis; Bisnis Plan; Kewirausahaan; Mahasiswa

## **1. PENDAHULUAN**

Pendahuluan Kewirausahaan atau *Enterpreneurships* merupakan aktivitas yang memanfaatkan

sumber daya yang dimiliki seseorang atau organisasi untuk meningkatkan nilai ekonomi secara

berkelanjutan dengan menambah nilai pada sumber daya tersebut (Bahri, 2019).

Kewirausahaan masih menghadapi banyak tantangan, terutama dalam menumbuhkan minat dan kemampuan berwirausaha (Ferdian et al., 2024). Lulusan dari universitas masih lebih memilih untuk mencari pekerjaan sebagai pegawai negeri, karyawan BUMN, atau di perusahaan besar dibandingkan memulai usaha sendiri (Ferdian & Ihsan, 2023). Ketertarikan dan keterampilan dalam berbisnis pada generasi muda Indonesia masih tergolong cukup rendah (Ihsan et al., 2022). Jumlah pengusaha di Indonesia masih berada di angka 2%, sedangkan untuk menjadi negara dengan ekonomi yang solid, menurut kriteria Bank Dunia, Indonesia seharusnya memiliki jumlah pengusaha mencapai 4% dari total populasi (Santia, 2025).

Perkembangan jiwa kewirausahaan di sebuah negara sangat dipengaruhi oleh kontribusi Perguruan Tinggi yang memiliki tanggung jawab untuk mengajarkan dan membekali lulusannya dengan kemampuan berwirausaha serta mendorong mereka untuk berani menjadikan wirausaha sebagai pilihan karier (Harianti et al., 2020). Pendidikan tinggi harus mengadopsi metode pengajaran kewirausahaan yang nyata

berdasarkan data yang ada untuk memberikan mahasiswa pengetahuan yang penting, guna meningkatkan motivasi mereka untuk berbisnis.

Pengembangan mutu Sumber Daya Manusia oleh Program Studi Manajemen Kampus Sintang di Universitas Muhammadiyah Pontianak tidak hanya terjadi melalui proses pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Namun juga pengembangan akademisi baru yang handal dan mampu terlibat dalam bidang kewirausahaan, serta membangun budaya kewirausahaan yang memiliki tingkat kemandirian tinggi dan keahlian dalam sektor ekonomi serta bisnis untuk bersaing di Era pasar bebas Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) yang telah dimulai sejak tahun 2015 (Trilaksono et al., 2022). Melalui pelajaran tentang kewirausahaan dan berbagai program yang telah direncanakan, diharapkan mahasiswa bisa mengembangkan ketertarikan dan keterampilan dalam berbisnis (Endarwita, 2021).

Kewirausahaan di perguruan tinggi menjadi perhatian pemerintah melalui program inovasi bagi mahasiswa, terutama dalam bidang wirausaha. Pihak manajemen universitas telah memasukkan kewirausahaan ke dalam program studi, baik sebagai mata kuliah yang

harus diikuti maupun yang bersifat opsional, agar lulusan perguruan tinggi dapat berfungsi sebagai pengembang lapangan kerja, bukannya sekadar pencari kerja (Siregar et al., 2023). Persiapan bagi mahasiswa yang ingin berwirausaha sebaiknya dimulai dari awal, sehingga dapat memacu semangat mereka dalam menumbuhkan jiwa bisnis, agar kelak mampu menjadi pengusaha yang tangguh dan sukses bersaing di kancah dunia (Noventa & Dewangga, 2024).

Program studi Manajemen Kampus Sintang merupakan Program studi di bawah Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak yang berada di Kabupaten Sintang. Selain matakuliah wajib institusi Program studi Manajemen Kampus Sintang juga memberikan bekal kemampuan berwirausaha melalui mata kuliah Kewirausahaan sebagai bekal bagi lulusan untuk siap bersaing di dunia nyata dan dapat bersaing di dunia industri dengan kemajuan teknologi yang semakin modern dan canggih.

Berdasarkan pengamatan yang kami lakukan mahasiswa Program studi Manajemen Kampus Sintang memiliki potensi dan sumber daya yang cukup besar dalam membangun sebuah usaha. Selain itu, wilayah Kabupaten Sintang merupakan wilayah yang strategis untuk dijadikan sebagai

lahan menciptakan ekonomi kreatif. Tingkat ekonomi di Kabupaten Sintang tergolong cukup baik dan potensial serta memiliki banyak sumber daya alam yang cukup tinggi.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian Masyarakat tersebut dilakukan dengan memberikan edukasi dan literasi bagi Mahasiswa /i Program Studi Manajemen Kampus Sintang. Kegiatan tersebut dilaksanakan di dalam ruang serba guna Program Studi Manajemen Kampus Sintang. Adapun tahapan dari kegiatan tersebut yaitu :

- Tahap Persipan

Tahap persipan di mulai dengan melakukan analisi situasi dengan melakukan FGD dengan mitra PkM dan mengidentifikasi permasalahan yang di alami oleh mitra pengabdian. Merumuskan rencana kegiatan yang telah di sepakati berdasarkan permasalahan dan analisis situasi.

- Tahap Pelaksanaan,

Tahap pelaksanaan di mulai dari materi mengenai motivasi berwirausaha, menggali potensi minat dan jiwa berwirausaha.

Kemudian di lanjutkan dengan pelatihan keterampilan teknik pembuatan produk dan praktik merancang rencana bisnis. Setelahnya pelatihan mengenai manajemen bisnis dan manajemen keuangan bagi mahasiswa.

Terakhir pelatihan pemanfaatan media digital sebagai media pemasaran.

- **Tahap Evaluasi**

Tahap evaluasi ini dilakukan bersama mitra setiap selesai kegiatan dilakukan

- **Tahap Pelaporan**

Tahap pelaporan merupakan tahap akhir kegiatan sebagai pertanggungjawaban dari Kegiatan pengabdian yang berupa luaran publikasi jurnal, publikasi media masa, video kegiatan dan laporan hasil.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Persiapan dilaksanakan seminggu sebelum kegiatan dilakukan, dengan berkoordinasi mengenai jadwal pelaksanaan, dan menjalani proses administratif kepada mahasiswa/i Program Studi Manajemen K Sintang. Beberapa hari sebelum acara dilakukan, Tim

pelaksana program Pengabdian Kepada Masyarakat melakukan persiapan, antara lain menyiapkan ruang untuk kegiatan, mengatur konsumsi yang akan disajikan kepada peserta, memasang spanduk, dan mencetak plakat sebagai kenang-kenangan yang akan diserahkan kepada narasumber dari luar.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan berjalan dengan baik dan lancar, diikuti oleh Mahasiswa/i Program Studi Manajemen Kampus Sintang. Kegiatan dilaksanakan pada hari Senin, 14 Juli 2025 bertempat di ruang serba guna Um Pontianak Sintang. Sebagai narasumber atau pemateri dalam kegiatan tersebut yaitu terdiri dari Dosen Program Studi Manajemen K Sintang Bapak Romi Ferdian sebagai ketua Tim Pelaksanaan.



**Gambar 1.** Penyampaian Materi oleh Romi Ferdian, SE.,M.M.  
dan Zainur Ihsan, S.Sos., M.M.

Tidak hanya itu, di bantu juga oleh Bapak Zainur Ihsan, S.Sos.,MM dan Alumni UM Pontianak yaitu Yudha Pratama. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diikuti dan disimak dengan sangat antusias oleh seluruh peserta yang hadir.

Sebelum narasumber memberikan materi terdapat acara pembukaan dan pemberian kata sambutan oleh ketua Tim pelaksana Kegiatan Kepada Masyarakat beserta Dosen dan Alumni. Dalam sambutannya ketua Tim Pelaksanaan kegiatan menyampaikan dan menjelaskan maksud serta tujuan

dilaksanakannya kegiatan tersebut. Kemudian setelah acara pembukaan dilanjutkan dengan pemberian materi yang dilakukan oleh Dosen dan Mahasiswa Program Studi Manajemen Kampus Sintang kepada Mahasiswa/i Program Studi Manajemen Kampus Sintang.

Penyampaian materi dilaksanakan melalui ceramah dan tanya jawab berkaitan tentang tema kewirausahaan, motivasi wirausaha di usia muda dan Bisnis Plan atau bagaimana menyusun rencana bisnis. Materi tersebut di sampaikan oleh salah satu alumni UM Pontianak yang merupakan owner Ikhwan Shoescare.

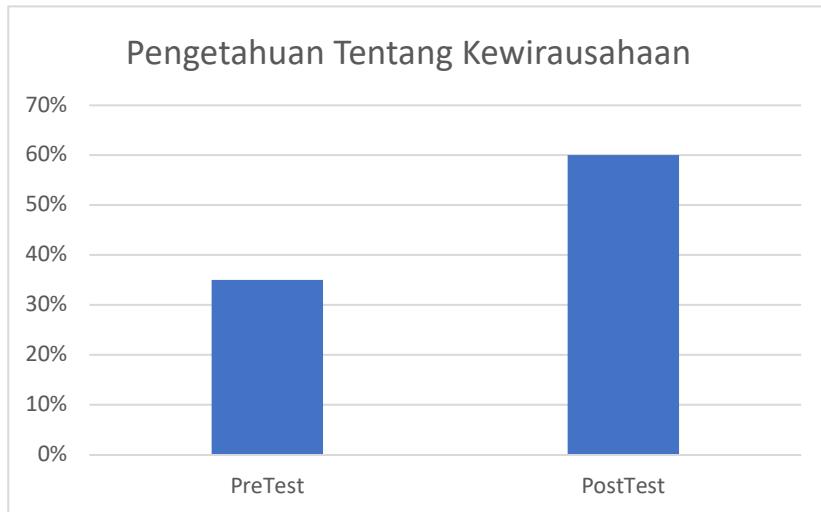


Gambar 3. Penyampaian Materi oleh Owner Ikhwan Shoescare

Maksud dan tujuan dari penyampaian materi tersebut agar Mahasiswa/i Program Studi Manajemen Kampus Sintang termotivasi untuk memanfaatkan

setiap peluang yang ada untuk berwirausaha di usia muda.

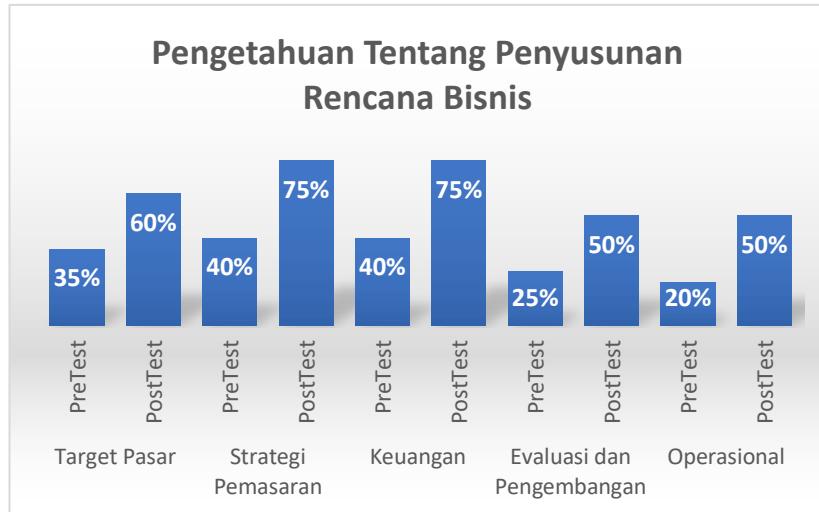
Berdasarkan hasil pretest dan posttest yang dilakukan oleh Tim Pelaksana kegiatan, maka dapat diketahui hasilnya sebagai berikut:



Gambar 4. Hasil Pretest dan Posttest Kewirausahaan

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa hasil pretest dan posttest yang dilakukan oleh Mahasiswa/i Program Studi Manajemen Kampus Sintang terkait pengetahuan tentang kewirausahaan cukup meningkat. Dimana berdasarkan gambar diatas diketahui pretest yang dilakukan berada pada angka 50% dan setelah pemberian materi meningkat menjadi 75%. Hasil pretest Mahasiswa/i Program Studi Manajemen Kampus Sintang sudah cukup tinggi dikarenakan pada saat Mahasiswa/i Program Studi Manajemen Kampus Sintang berada pada semester 2 - 4 Mahasiswa/i Program Studi Manajemen Kampus Sintang mendapatkan matakuliah mengenai kewirausahaan baik teori dan praktek.

Kemudian, materi yang disampaikan mengenai penyusunan rencana bisnis, dimana rencana bisnis tersebut di sampaikan berupa materi pentingnya perencanaan bisnis yang baik. Pemberian materi tersebut dimaksudkan agar para Mahasiswa/i Program Studi Manajemen Kampus Sintang mengetahui dasar bagaimana membuat rencana bisnis yang baik. Dimana setelah materi di sampaikan outputnya dapat diimplementasikan terhadap bisnis yang dimiliki oleh Mahasiswa/i Program Studi Manajemen Kampus Sintang. Berdasarkan hasil pretest dan posttest yang dilakukan Tim Pelaksanaan kegiatan dapat diketahui hasil sebagai berikut:



Gambar 5. Hasil Pretest dan Posttest Rencana Bisnis

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa hasil pretest dan posttest yang dilakukan oleh Mahasiswa/i Program Studi Manajemen Kampus Sintang mengalami perubahan yang cukup signifikan. Hal ini menandakan bahwa setiap materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh Mahasiswa/i Program Studi Manajemen Kampus Sintang. Selain dengan teori yang diberikan Mahasiswa/i Program Studi Manajemen Kampus Sintang di berikan contoh langsung oleh *owner Ikhwan Shoescare*. Ditambah dengan pada semester 2 – 4 Mahasiswa/i Program Studi Manajemen Kampus Sintang mendapatkan matakuliah kewirausahaan baik secara teori dan praktek. Oleh karena itu sejatinya Mahasiswa/i Program Studi Manajemen Kampus Sintang sudah mampu dalam menyusun rencana

bisnis namun masih perlu dibimbing lebih lanjut.

Tantangan yang dihadapi oleh Tim Pelaksana Kegiatan tersebut yaitu mahasiswa/i kurang menanggapi ketika diberikan materi mengenai cara membuat rencana bisnis. Hal ini disebabkan karena kurangnya praktek secara langsung yang dialami oleh mahasiswa/i Prodi Manajemen Kampus Sintang. Untuk mengatasi tantangan tersebut narasumber memberikan contoh langsung yang di alami oleh owner dari Ikhwan Shoescare. Selain itu untuk mengatasi masalah yang ada Tim pelaksana memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari dan lebih banyak berdiskusi dengan mahasiswa/i Prodi Manajemen Kampus Sintang tersebut.

#### 4. PENUTUP

Kesimpulan dari kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu secara keseluruhan kegiatan dapat dengan lancar dan dapat diikuti dengan antusias oleh semua peserta. Materi yang disampaikan oleh para narasumber mendapat perhatian yang sangat baik dan dapat dipahami oleh peserta. Dalam kegiatan tersebut telah memberikan pemahaman mendalam kepada mahasiswa mengenai pentingnya perencanaan bisnis yang matang sebelum memulai usaha. Dalam aktivitas ini, para mahasiswa mendapatkan wawasan mengenai elemen-elemen penting yang diperlukan untuk membuat rencana bisnis, termasuk studi pasar, taktik pemasaran, penganggaran keuangan, dan penentuan risiko serta kesempatan.

Dampak positif dari kegiatan ini terlihat dari peningkatan literasi kewirausahaan dan motivasi mahasiswa untuk mengembangkan ide bisnis mereka secara terstruktur. Dengan kemampuan menyusun *business plan*, mahasiswa diharapkan dapat meminimalkan kegagalan usaha dan lebih siap bersaing di dunia wirausaha.

Kegiatan ini juga memperkuat peran perguruan tinggi dalam mendukung pengembangan kewirausahaan melalui transfer pengetahuan dan pendampingan praktis. Kedepannya, diperlukan

kegiatan lanjutan berupa pendampingan berkelanjutan dan akses ke sumber daya pendukung agar mahasiswa dapat mengimplementasikan rencana bisnis mereka secara nyata. Secara keseluruhan, program ini berhasil meningkatkan kesadaran akan pentingnya perencanaan bisnis dan membekali mahasiswa dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk menjadi wirausaha yang sukses.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Bahri. (2019). *Pengantar Kewirausahaan (Untuk Mahasiswa, Wirausahawan, dan Kalangan Umum)* (D. Rachmawati, Ed.). PUSTAKA BARU PRESS.
- Endarwita, E. (2021). Peran Pendidikan Kewirausahaan dan Kepribadian terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pasaman. *JURNAL ILMIAH EDUNOMIKA*, 5(02). <https://doi.org/10.29040/jie.v5i2.2837>
- Ferdian, R., & Ihsan, Z. (2023). Edukasi Kewirausahaan, Digital Marketing, dan Manajemen Keuangan bagi Siswa Sma Muhammadiyah Sintang. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(5), 10342-10346.

- Ferdian, R., Ihsan, Z., & Fauzi, F. K. D. (2024). Literasi Keuangan dan Edukasi Digital Marketing Bagi Siswa/i SMA Muhammadiyah Sintang Sebagai Bekal Berwirausaha dan Berinvestasi di Usia Muda. *Jurnal Abdimas Prakasa Dakara*, 4(2), 125–134.
- Harianti, A., Malinda, M., Nur, N., Suwarno, H. L., Margaretha, Y., & Kambuno, D. (2020). Peran Pendidikan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Motivasi, Kompetensi Dan Menumbuhkan Minat Mahasiswa. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 16(3), 214–220. <https://doi.org/10.31940/jbk.v16i3.2194>
- Ihsan, Z., Supriadi, F., & Ferdian, R. (2022). Pelatihan Kewirausahaan Pemuda (E-Commerce dan Digital Marketing) Untuk Generasi Muda di Desa DAK Jaya. *Al-Khidmah*, 65–69.
- Noventa, O. C., & Dewangga, D. P. (2024). Kepribadian Proaktif dan Niat Berwirausaha Mahasiswa: Dampak Dukungan Akademik dan Pendidikan Kewirausahaan bagi Generasi Z. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 4(4), 718–731. <https://doi.org/10.60036/jbm.v4i4.art22>
- Santia, T. (2025, June 11). Menteri Bahlil: Jumlah Pengusaha Indonesia Masih Jauh dari Negara Maju. *Liputan 6*.
- Siregar, P. P., Julmasita, R., Ananda, S., & Nurbaiti, N. (2023). Pentingnya Pendidikan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 43–50. <https://doi.org/10.46963/asatiza.v4i1.805>
- Trilaksono, T., Marchalina, L., Sasmoko, S., Indrianti, Y., & Yusak, N. A. B. M. (2022). Entrepreneurship Education Strategy in Higher Education in ASEAN: Competitive Intelligence and Readiness to Change. *Asia Pacific Management and Business Application*, 010(03), 239–260. <https://doi.org/10.21776/ub.apmba.2022.010.03.1>